

### BAB III

## METODE PENELITIAN

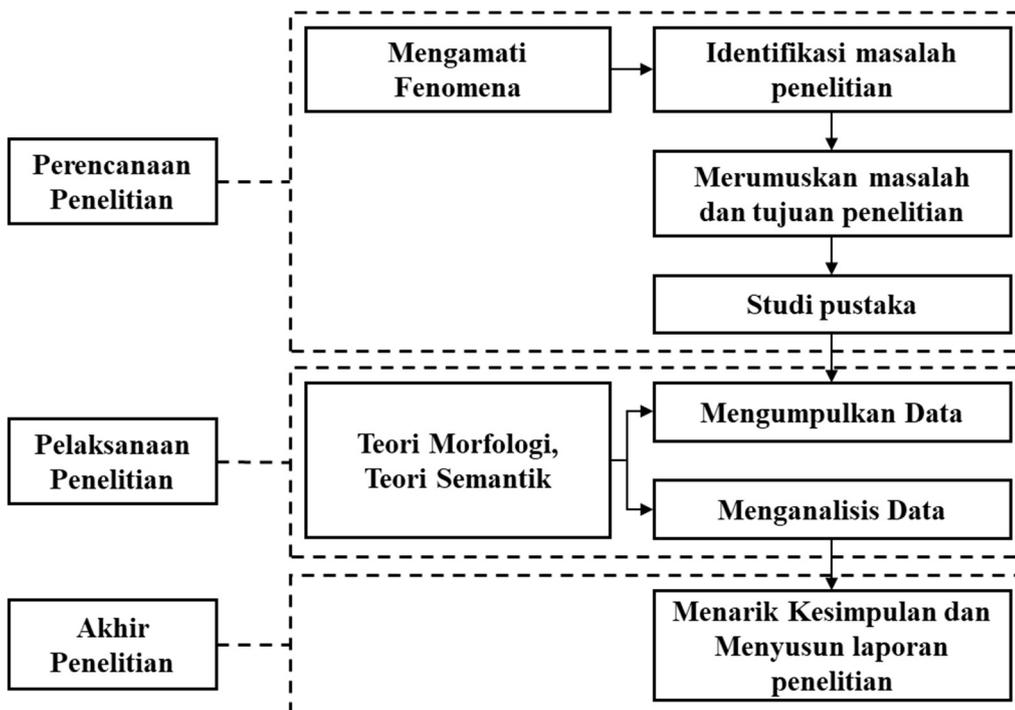
Pada bab ini akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dimulai dari desain, partisipan, tempat, sumber data, analisis data dan isu etik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran atau rancangan untuk melaksanakan penelitian. Metode analisis deskriptif menurut Sutedi (2011, hal. 58) adalah penggambaran dan penjabaran suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Metode analisis deskriptif ini merupakan sebuah cara yang tepat mengenai penjelasan dan penjabaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat paparan atau gambaran apa adanya. Penelitian ini juga didasarkan dengan ancangan kualitatif di mana data dalam penelitian ini bukan berupa angka-angka, melainkan kata atau frasa (Sudaryanto, 2015, hal. 62).

Adapun desain atau rancangan pemikirannya adalah sebagai berikut:

**Bagan 3.1 Desain Penelitian**



Keren Prasetyanti, 2025

PEMBENTUKAN NEOLOGISME DALAM PROGRAM VARIETAS RUN BTS (달려라 방탄) Episode 61&62: KAJIAN MORFOSEMANTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kata neologisme bahasa Korea yang terdapat dalam ‘Program Varietas *RUN BTS* (달려라 방탄)’ Episode 61&62 yang kemudian dianalisis bentuk serta makna neologismenya. Data yang diperoleh berbentuk tangkapan layar yang mengarah pada kata neologisme. Data menurut Kendall, K. E., & Kendall, J. (2011) merupakan tanda-tanda seperti angka, teks, atau yang lain yang menggambarkan kondisi atau keadaan sebenarnya. Sumber data merupakan dokumen berupa sumber data yang disebut subjek atau variabel penelitian (Arikunto, 2013, 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah program varietas *RUN BTS* (달려라 방탄) Episode 61&62.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode baca-simak-catat. Hal ini selaras dengan Sudaryanto (2015, hal. 203-205) yang mengemukakan bahwa dalam metode simak digunakan teknik dasar yang meliputi teknik sadap, simak libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Menurut Akbari, R., & Akbari, A. (2012) Teknik baca-simak-catat adalah cara memilih dan mencatat informasi yang penting dari teks yang dibaca dengan sistematis untuk membantu memahami dan mengingatnya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik baca-simak-catat dapat didefinisikan sebagai metode membaca teks dan memilih informasi penting untuk mencatatnya dengan sistematis dan cermat agar mudah memahami dan mengingat informasi tersebut.

Penelitian ini diawali dengan tahap pengumpulan data dengan menonton video program varietas *RUN BTS* (달려라 방탄) Episode 61&62, kemudian menyimak isi dari program varietas tersebut untuk mencari kata-kata neologisme yang muncul dan memastikan bahwa maknanya tidak di dalam kamus, kemudian mencatat kata-kata neologisme yang telah ditemukan, selanjutnya masuk ke tahap analisis data. Data-data dalam penelitian ini berupa neologisme yang dianalisis sesuai dengan cara pembentukan dan maknanya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Creswell (2010, hal. 274) menjelaskan bahwa proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Selain itu, analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data. Ia juga meringkas proses analisis data ke dalam bagan sebagai berikut:



**Bagan 3.2 Proses Analisis Data Creswell**

Proses analisis data menurut Creswell (2014) dalam konteks penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah sistematis yang bertujuan untuk menggali makna dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, langkah pertama adalah pengorganisasian data, di mana data yang berkaitan dengan neologisme dari transkrip dialog atau teks program diatur secara sistematis, seperti transkripsi dan klasifikasi awal berdasarkan bentuk dan makna kata. Selanjutnya, dilakukan membaca dan meninjau data untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang data neologisme yang terkandung dalam program tersebut.

Pada tahap ketiga, dilakukan pengkodean data, yakni dengan memberi kode pada setiap neologisme berdasarkan pola morfologi dan semantik, seperti bentuk kata (misalnya, bentuk tunggal atau bentuk majemuk) dan maknanya (leksikal, referensial, gramatikal). Kode-kode ini kemudian dikelompokkan dalam tahap

pengelompokkan tema atau kategori, misalnya kategori tema berdasarkan proses pembentukan dan makna yang dikandungnya. Setelah itu, temuan ini disajikan pada tahap penyajian data dalam bentuk deskriptif atau tabel, mencakup analisis mendalam tentang pola pembentukan dan makna neologisme.

Tahap berikutnya adalah interpretasi data, di mana hasil analisis digunakan untuk menjelaskan bagaimana neologisme dalam program tersebut mencerminkan kreativitas linguistik dan budaya dalam bahasa Korea. Akhirnya, data divalidasi dalam tahap validasi data untuk memastikan akurasi temuan, misalnya melalui triangulasi dengan penelitian lain tentang neologisme atau diskusi dengan ahli bahasa. Dengan langkah-langkah ini, penelitian dapat menghasilkan analisis yang mendalam dan valid terkait pembentukan neologisme dalam konteks morfosemantik.

### 3.4.1 Coding Data

Men-*coding* data merupakan salah satu kegiatan penting dalam menganalisis data pada penelitian. *Coding* merupakan sebuah proses membagi data ke dalam bagian-bagian sistem klasifikasi (Mc Millian & Schumacher, 2001, hal. 467). Sedangkan menurut Rallis & Rossman (2003, hal. 171) *coding* merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Data neologisme yang akan diperoleh dari program varietas *RUN BTS* (달려라 방탄) Episode 61&62 akan menggunakan proses *coding* dalam proses analisis data selanjutnya. *Coding* data dalam penelitian ini akan berbentuk sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Neologisme dalam Program Varietas**

No	Neologisme	Kata Pembentuk	Gambar	Eps	Menit ke-	Komponen Penyusun Kata	Asal Kata	Kode Bentuk	Kode Makna	Makna
1	혼코노 [honkhono]	혼자 코인 노래방		61	14:23	혼자+코인+노래+방	고-위-고-한	BMI2	MR	Karaoke Koin untuk Diri Sendiri

#### Keterangan:

*Asal Kata:*

고 : Bahasa Korea Asli

Keren Prasetyanti, 2025

**PEMBENTUKAN NEOLOGISME DALAM PROGRAM VARIETAS RUN BTS (달려라 방탄) Episode 61&62: KAJIAN MORFOSEMANTIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

외 : Bahasa Asing

한 : Sino-Korea

*Kode Bentuk:*

BT1 : Bentuk Tunggal Pemanjangan

BT2 : Bentuk Tunggal Pemendekan

BT3 : Bentuk Tunggal Pencampuran

BMD1 : Bentuk Majemuk Derivasi Pemanjangan

BMD2 : Bentuk Majemuk Derivasi Pemendekan

BMD3 : Bentuk Majemuk Derivasi Pencampuran

BMI1 : Bentuk Majemuk Infleksi Pemanjangan

BMI2 : Bentuk Majemuk Infleksi Pemendekan

BMI3 : Bentuk Majemuk Infleksi Pencampuran

*Kode Makna:*

ML : Makna Leksikal

MR : Makna Referensial

MG : Makna Gramatikal

### **3.5 Keabsahan Data**

Setelah data penelitian dikumpulkan dan dianalisis, diperlukan satu langkah untuk memvalidasi data-data yang telah ditemukan untuk memastikan bahwa penelitian menghasilkan data yang sebenar-benar dan sevalid-validnya. Langkah tersebut ialah triangulasi data. Oliver & Allen (2006, hal 42) mengemukakan bahwa Triangulasi melibatkan peninjauan yang cermat terhadap data yang dikumpulkan melalui beberapa metode berbeda yang bertujuan untuk mencapai hasil kualitatif yang lebih akurat dan valid untuk bentuk tertentu. Pada penelitian ini diperlukan seorang ahli dalam bidang linguistik untuk memvalidasi data penelitian.